PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PART AND WHOLE TERHADAP HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS VIII SMPN 6 KEDIRI TAHUN 2015

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :

SUKADI
13.1.01.09.0415P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SUKADI
13.1.01.09.0415P

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PART AND WHOLE TERHADAP HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS VIII SMPN 6 KEDIRI TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sugito, M.Pd.	**Wasis Himawanto, S.Pd., M.Or.**
NIDN. 000404086001	NIDN. 0723128103

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SUKADI
13.1.01.09.0415P

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PART AND WHOLE TERHADAP HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS VIII SMPN 6 KEDIRI TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:_____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Wasis Himawanto, M.Or
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PART AND WHOLE TERHADAP HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS VIII SMPN 6 KEDIRI TAHUN 2015

SUKADI
13.1.01.09.0415P

FKIP – Penjaskesrek

Dosen Pembimbing I : Drs. Sugito, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Wasis Himawanto, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Pengaruh metode pembelajaran part dan whole terhadap hasil belajar servis bawah permainan bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 6 Kediri tahun 2015. (2) Latihan manakah yang lebih baik pengaruhnya antara metode pembelajaran bagian dan metode keseluruhan terhadap hasil belajar servis bawah permainan bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 4 Kediri tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen*. Dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 28 siswa. Penelitian inimerupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran tes kemampuan *servis bawah* (Pusat pengembangan kualitas jasmani Departemen Pendidikan Nasional 2003). Teknik analisis data yang digunakan dengan uji t pada taraf signifikansi 5 %.

Hasil penelitian: Berdasarkan hasil pengujian perbedaan tes awal dengan t-test antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh nilai t_{hitung} = 0,321 dan t_{tabel} = 2,160 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Berdasarkan hasil pengujian perbedaan dengan analisis statistik t-test kelompok 1 antara tes awal dan tes akhir diperoleh nilai t_{hitung} = 8,668 dan t_{tabel} = 2,160 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil pengujian perbedaan dengan analisis statistik t-test kelompok 2 antara tes awal dan tes akhir diperoleh nilai t_{hitung} = 3,550 dan t_{tabel} = 2,160 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil pengujian perbedaan dengan analisis statistik t-test antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh nilai t_{hitung} = 2,460 dan t_{tabel} = 2,160 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil perhitungan persentase peningkatan kemampuan teknik servis bawah permainan bolavoli diketahui bahwa kelompok 1 memilki peningkatan sebesar 73,07% dan kelompok 2 memiliki peningkatan 38,00%.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh antara metode pembelajaran part dan whole terhadap hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMPN 4 Kediri tahun pelajaran 2014/2015. (2) Metode part lebih baik pengaruhnya dibandingkan dengan metode whole pada hasil belajar servis bawah bola voli dimana nilai persentase peningkatan hasil belajar servis bawah bola voli metode bagian (part) 73,07%. Sedangkan metode keseluruhan(whole) memiliki peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli sebesar 38,00%.

Kata kunci : metode part and whole, Servis bawah, permainan bolavoli.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pendidikan melalui gerak manusia. Dalam pendidikan jasmani dikembangkan seluruh aspek pribadi manusia dan harus berpegang kepada norma-norma pendidikan. Ditinjau dari tujuan pendidikan jasmani ada empat aspek yang dikembangkan yaitu (1) jasmani, (2) psikomotorik, (3) afektif dan (4) kognitif.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktifitas gerak tubuh manusia. Dalam pendidikan jasmani diajarkan berbagai macam cabang olahraga baik atletik, permainan, olahraga air, beladiri. Dari macam-macam cabang olahraga tersebut didalamnya terdiri beberapa macam olahraga yang didasarkan pada kurikulum yang berlaku.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dalam pendidikan jasmani dan mempunyai manfaat untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan siswa. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli. Ditinjau dari jasmani manfaat bermain bolavoli yaitu, dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Sedangkan manfaatnya bagi rokhani yaitu, kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke-arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Membelajarkan permainan bolavoli kepada siswa dibutuhkan cara mengajar yang baik dan tepat. Salah satu faktor mendasar agar siswa mampu bermain bolavoli dengan baik yaitu menguasai macam-macam teknik dasar bolavoli. Secara garis besar teknik dasar bolavoli dibedakan menjadi dua yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik dasar tanpa bola misalnya: sikap dasar siap, gerakan menyongsong bola, gerakan menjangkau bola dan lain-lain. Sedangkan teknik dengan bola antara lain: passing, servis, *smash* dan block.

Setrvis bawah merupakan salah jenis *servis* yang mudah dan sederhana dilakukan terutama bagi siswa sekolah. Hal ini karena, *servis bawah* memiliki ciri lambungan bola rendah di depan badan dan di ayun dengan tangan dari bawah ke atas. Lambungan bola yang rendah akan memberi kemudahan untuk memukul bola terutama untuk siswa pemula.

Membelajarkan *servis bawah* bagi siswa sekolah dibutuhkan cara mengajar yang baik dan tepat. Keberhasilan dari belajar keterampilan dapat dipengaruhi beberapa faktor satu diantaranya metode pembelajaran yang diterapkan guru. Hal ini karena, metode pembelajaran yang diterapkan seorang guru akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut

Sugiyanto dan Sudjarwo (1992:368) bahwa:

Cara-cara atau metode-metode yang sering digunakan dalam pengajaran gerak olahraga ada beberapa macam diantaranya:

1) Metode praktek bagian
2) Metode praktek keseluruhan
3) Metode gabungan
4) Metode drill
5) Metode pemecahan masalah

Dalam menguasai suatu keterampilan olahraga termasuk *smash* normal bolavoli dibutuhkan belajar yang teratur dengan diterapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi siswa. Metode bagian dan keseluruhan merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan *servis bawah* dasar bolavoli. Metode bagian adalah bentuk pembelajaran yang menekankan pada bagian-bagian dari keseluruhan gerakan ketrampilan yang dipelajari, dari yang mudah ke yang kompleks. Sedangkan metode keseluruhan yaitu metode untuk menguasai suatu rangkaian gerakan keseluruhan *servis bawah* bolavoli, yaitu melakukan *servis bawah* tanpa bola dengan gerakan keseluruhan.

Metode bagian dan metode keseluruhan memiliki karakteristik yang berbeda dan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda, sehingga belum diketahui metode pembelajaran mana yang lebih baik pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar *servis bawah* bolavoli. Hal ini karena, hasil belajar *servis bawah* bolavoli tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Faktor individu (siswa) sangat berpengaruh terhadap penguasaan suatu keterampilan olahraga. Faktor siswa tersebut sangat kompleks yang meliputi: kemampuan fisik, semangat belajar, kesungguhan belajar, proporsi tubuh yang ideal sebagai pemain bolavoli dan lain sebagainya.

Metode pembelajaran bagian dan keseluruhan merupakan metode pembelajaran keterampilan yang memiliki karakteristik tertentu. Di samping itu juga, *smash* normal dapat dikuasai harus didukung kemampuan fisik yang memadai. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan serta pengaruh koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar *servis bawah* bolavoli, maka perlu dikaji dan diteliti lebih mendalam baik secara teori maupun praktek melalui penelitian eksperimen.

Metode pembelajaran bagian dan keseluruhan dieksperimenkan pada siswa kelas VIII SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015 untuk membuktikan dan menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian. Sisi menarik dari siswa kelas VIII SMPN 6 Kediri tahun pelajaran

2014/2015 yaitu pembelajaran pendidikan jasmani telah berjalan baik, termasuk permainan bolavoli khususnya *servis bawah*. Dari pembelajaran yang telah dilaksanakan belum menunjukkan hasil belajar yang optimal. Masih banyak para siswa kemampuan *servis bawahnya* masih rendah, sehingga permainan bolavoli yang dilakukan kurang menarik. Seringkali *servis bawah* yang dilakukan menyangkut net atau tidak sampai bahkan keluar lapangan permainan. Masih rendahnya kemampuan *servis* tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya, apakah karena penguasaan teknik *servis bawah* yang belum baik, ataukah kemampuan fisik yang belum terlatih atau metode pembelajaran yang diterapkan belum menunjukkan hasil yang optimal. Kondisi yang demikian menuntut seorang guru harus mampu mengevaluasi dari semua faktor baik dari pihak guru sendiri atau pun dari pihak siswa.

Permasalahan yang dikemukakan di atas yang melatar belakangi judul penelitian "Pengaruh Metode Pembelajaran Bagian (part) Dan Keseluruhan (whole) Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Kediri Tahun 2015".

II. METODE

Dalam suatu penelitian variabel merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan kegiatan penelitian. Hal ini disebabkan karena variabel penelitian merupakan faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Penentuan dan penerapan metode yang tepat dapat menghindari kemungkinan-kemungkinan timbulnya penyimpangan, sehingga data yang diperoleh benar-benar obyektif serta dapat dipertanggung jawabkan.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehinga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya. (Sugiyono, 2013 : 60)

Sesuai dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Bagian Dan Keseluruhan Terhadap Hasiln Belajar Servis Bawah permainan Bola Voli pada siswa Kelas VIII SMPN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015". Peneliti menggunakan 2 jenis variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karenaadanya variabel

bebas. Dengan demikian, di dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X_1) adalah metode pembelajaran bagian.
2. Variabel bebas (X_2) adalah metode pembelajaran keseluruhan.
3. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar servis bawah bolavoli.

1. Pendekatan Penelitian

Setiap aktifitas penelitian perlu adanya metode yang tepat untuk digunakan, sebab pada prinsipnya tidak semua metode sesuai dengan penelitian yang dikerjakan. Metode yang dipilih selain merupakan cara atau teknik untuk memperoleh data, juga digunakan sebagai pedoman dan arah untuk menentukan maksud serta tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian itu sendiri.

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang dirumuskan maka untuk mengukapkan masalah tersebut, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka , atau data kuantitatif yang diangkakan.

2. Teknik Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Tujuan penelitian eksperimen adalah meneliti ada tidaknya hubungan sebab-akibat serta besarnya hubungan tersebut dengan cara memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen yang hasilnya dibandingkan dengan hasil kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda (Sugiyanto, 1994: 21).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Kemampuan Servis bawah

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelum diberi perlakuan, diperoleh nilai t tes awal antara kelompok 1 dan kelompok 2 = 0,321, sedangkan t_{tabel} = 2,160. Ternyata $t_{hit} < t_{tabel\ 5\%}$, yang berarti hipotesis nol diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, kelompok 1 dan kelompok 2 sebelum diberi perlakuan dalam keadaan seimbang atau tidak terdapat perbedaan kemampuan servis bawah. Hal ini artinya, antara kelompok 1 dan 2 berangkat dari titik tolak kemampuan smash yang seimbang. Apabila setelah diberi perlakuan terdapat perbedaan, hal ini karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan.

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan tes awal dan tes akhir pada kelompok 1 diperoleh nilai sebesar = 8,668, sedangkan t_{tabel} = 2,160. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel\ 5\%}$, yang berarti hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada kelompok 1. Hal ini artinya, kelompok 1 memiliki peningkatan kemampuan servis bawah yang disebabkan oleh perlakuan yang diberikan yaitu latihan servis bawah dengan metode bagian.

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan tes awal dan tes akhir pada kelompok 2 diperoleh nilai sebesar = 3,55, sedangkan t_{tabel} = 2,160. Ternyata t_{hitung} > $t_{tabel\ 5\%}$, yang berarti hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada kelompok 2. Hal ini artinya, kelompok 2 memiliki peningkatan kemampuan servis bawah yang disebabkan oleh perlakuan yang diberikan, yaitu latihan servis bawah menggunakan metode keseluruhan.

Berdasarkan hasil pengujian selisih hasil tes awal dan tes akhir kelompok 1 diperoleh nilai sebesar = 8,668, sedangkan selisih hasil tes awal dan tes akhir kelompok 2 diperoleh nilai sebesar = 3,55. Selisih hasil tes awal dan tes akhir kelompok 1 di bandingkan kelompok 2 ternyata lebih besar peningkatannya, dengan demikian dapat di simpulkan bahwa peningkatan kemampuan servis bawah pada kelompok 1 lebih besar di bandingkan kelompok 2.

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan yang dilakukan pada data tes akhir antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,46, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,160. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan tes akhir antara kelompok 1 dan tes akhir kelompok 2. Perbedaan tersebut disebabkan latihan servis bawah dengan metode bagian dan keseluruhan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda. Perbedaan kelebihan dan kelemahan dari masing-masing bentuk latihan tersebut akan menimbulkan pengaruh yang berbeda pula terhadap peningkatan kemampuan servis bawah. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan, ada perbedaan pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap kemampuan servis bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015, dapat diterima kebenarannya.

2. Pembelajaran Menggunakan Metode bagian Dibandingkan dengan Pembelajaran Metode Keseluruhan terhadap Kemampuan Servis bawah

Berdasarkan hasil penghitungan prosentase peningkatan kemampuan servis bawah diketahui bahwa, kelompok 1 memiliki nilai prosentase peningkatan kemampuan meroda sebesar 73,07%. Sedangkan kelompok 2 memiliki

peningkatan kemampuan meroda sebesar 38%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, kelompok 1 (pembelajaran smash menggunakan metode bagian) memiliki prosentase peningkatan kemampuan smash yang lebih besar dari pada kelompok 2 (pembelajaran servis bawah menggunakan metode keseluruhan).

Pembelajaran smash dengan metode bagian merupakan pembelajaran keterampilan yang bertahap, kreatif, inofatif dan terbimbing. Siswa yang belajar dan berlatih akan mendapat konsep dan kemampuan bagian-bagian gerakan secara matang sebagai pendukung untuk mempermudah siswa melakukan gerakan servis bawah secara keseluruhan. Dengan adanya pematangan pada bagian-bagaian gerakan maka siswa berpeluang besar akan menguasai gerakan smash secara keseluruhan dengan lebih mudah. Sedangkan pembelajaran smash menggunakan metode keseluruhan merupakan strategi pembelajaran dengan memberikan kepercayaan pada siswa untuk belajar secara langsung teknik gerakan smash secara keseluruhan. Pembelajaran dengan metode keseluruhan ini menuntut kemandirian siswa dalam proses memanipulasi gerakan agar dapat menguasai gerakan yang sedang di pelajari.. Karena metode keseluruhan menuntut kemandirian dan kepekaan siswa yang berlatih, sehingga siswa kurang dapat mengetahui kesalahan teknik yang dilakukan dan tidak mampu memanipulasi gerakan aagar lebih efektif. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan, pembelajaran menggunakan metode bagian lebih baik pengaruhnya dari pada metode keseluruhan terhadap kemampuan servis bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015, dapat diterima kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015.
2. Metode bagian lebih baik pengaruhnya dibanding metode keseluruhan terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

A. Hamidsyah Noer. dkk. 1996. *Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Depdikbud.

A. Sarumpaet, Zulfar Djazet dan Imam Sadikun. 1992. *Permainan Bola*

Besar. Jakarta: Dipdikbud. Dirjendikti.Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Agus Margono. dkk. 1995. *Permainan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.

Aip Syarifuddin dan Muhadi. 199/1992. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Andi Suhendro. 2004. *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Benny A. Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Mulyono B.A. 2010. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani/ Olahraga*. Surakarta: UNS Press.

M. Sobry Sutikno. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.

M. Yunus. 1992. *Olah Raga Pilihan Bola Volley*. Depdikbud.

Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Departemen Pendidikan Nasional Jakarta. 2003.

Rusli Lutan. 1998. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti

Sajoto, M. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Sudjarwo. 1995. *Ilmu Kepelatihan*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyanto. 1994. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyanto. 1995. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

———— 1996. *Belajar Gerak I*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyanto dan Sudjarwa. 1992. *Materi Pokok Perkembangan Dan Belajar Gerak*. Jakarta. Depdikbuk. Proyek Peningkatan Mutu Guru SD D-II.

Sugiyanto Soedarwo. 1998. *Permainan Bola Voli*. Surakarta. JPOK FKIP Universitas Sebelas Maret.

Suharno HP. 1993. *Metodologi Pelatihan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

_____ 1984. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Semarang: FPOK

Suharno H.P. 1981. *Metodik Melatih Permainan Bola Voli*. Yogyakarta.

Sunardi. 2006. *TP. BolaVoli*. Surakarta: UNS Press.

_____. 1995. *Permainan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.

Sutrisno Hadi. 1982. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

_____. 1995. *Metodologi Research Jilid IV*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wina Sanjaya. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yusuf Adisasmita dan Aip Syarifuddin. 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pendidikan Tingkat Akademik.